

PRESERVASI KURATIF (RESTORASI) ARSIP DINAMIS PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BATU

WAHYU ENGGAR WULANDARI - 19680052

Latar Belakang

Arsip terdampak bencana pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu merupakan arsip vital yaitu berupa arsip KK (Kartu Keluarga). Pentingnya arsip tersebut, membuat pihak Disdukcapil melakukan restorasi arsip. Namun, restorasi yang dilakukan ini masih menggunakan metode dan peralatan yang sederhana.



Tujuan

1. Melestarikan arsip agar informasi yang ada didalamnya tetap lestari atau tidak hilang
2. Menyelamatkan bahan bukti otentik yang mempunyai nilai guna

Waktu Pelaksanaan



27 Juli - 26 Agustus 2022
Pukul 08.00-16.00 WIB

Sejarah Singkat

- **Tahun 2001**
Terbentuknya Pemerintahan Kota Batu
- **Tahun 2002**
Mulai terbentuknya Satuan Kerja Perangkat Daerah salah satunya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- **Tahun 2016**
Adanya perubahan nama bidang-bidang Disdukcapil
- **Tahun 2021**
Adanya perubahan kedudukan dan penyusunan kembali tata kerja dinas

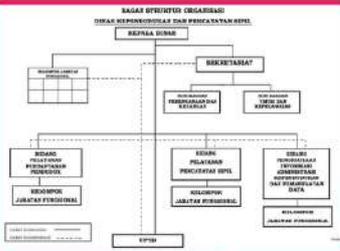
Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

- Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- perumusan Rencana Strategis sesuai dengan Visi dan Misi Wali Kota
- Penetapan rencana dan anggaran di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- Penyelenggaraan pembinaan sumber daya manusia aparatur sipil
- Pelaksanaan administrasi dinas
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program, kegiatan, & anggaran di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Dalam Negeri dan Wali Kota terkait dengan lingkup tugas dan fungsinya

Pelaksanaan PKL



Struktur Organisasi



Denah Lokasi



Kesimpulan

1. Kegiatan restorasi arsip terdampak bencana di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan secara sederhana dan belum dilakukan secara aktif
2. Kegiatan restorasi ini terhambat karena kurangnya pengelola arsip yang bertugas membantu arsiparis

Saran

1. Perlu adanya kegiatan restorasi yang lebih kompleks seperti restorasi arsip menggunakan tisu jepang
2. Perlu adanya penambahan pengelola arsip agar pengelolaan arsip bisa maksimal

Dokumentasi

